

SIKAP KERJA SISWA PROGRAM STUDI KONSTRUKSI KAYU JURUSAN BANGUNAN SMK N 1 PADANG SETELAH MELAKSANAKAN PRAKERIN

Afria Ulfa*,Juniman Silalahi**,An Arizal***

Email : Afria_ulfa@ymail.com

ABSTRACT

This research is purposed to find out student's work attitudes for timber construction subject in construction major class SMKN 1 Padang, year of school 2012/2013. Problem that being identified in this research is the lack of employment for students of SMK; this is proved that they should have not only skills but also positive work attitudes. This research is descriptive. Population in this research is 16 students of construction major class XI SMKN 1 Padang, year of school 2012/2013, that performed apprenticeship. Instrument that used for data collection is questionnaire, while data analysis technique that being used in this research is statistical descriptive with percentage computation. Based on results found out that for student's attitudes for timber construction subject is good with percentage is 80.89%.

Key words : *attitudes work, prakerin, praktek kerja kayu.*

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan adalah dengan meningkatkan keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) dalam implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Penerapan kebijaksanaan *link and match* pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Namun pada kenyataannya di lapangan siswa yang melaksanakan praktek kerja industri kebanyakan hanya bekerja membantu tukang saat melakukan pekerjaan. Siswa bukan membantu dalam proses pembuatan, tetapi sebagai pembantu pengambil alat yang dibutuhkan tukang dan membersihkan

tempat kerja ataupun alat setelah selesai pekerjaan. Bertolak dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu kajian ilmiah dengan judul Sikap Kerja Siswa Program Studi Jurusan Bangunan SMK N 1 Padang Setelah Melaksanakan Prakerin.

Sikap dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu, pembawaan dan tingkah laku. Sikap dalam bahasa Inggrisnya disebut *attitude*, atau suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap situasi yang dihadapi.

Kemudian Saifuddin (1997) menjelaskan bahwa dalam sikap terdapat tiga komponen

yaitu :

a. Komponen kognitif

Kognitif berisikan kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap.

c. Komponen konoaktif (Perilaku)

Komponen perilaku atau komponen konoaktif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap kerja merupakan pikiran dan perasaan puas atau tidak puas, suka atau tidak suka terhadap pekerjaannya dengan kecenderungan respon positif atau negatif untuk memperoleh hal yang diinginkannya dalam pekerjaannya.

Praktek kerja industri merupakan implementasi dari PSG. Diadakannya praktek kerja industri berfungsi untuk memperkenalkan dunia industri kepada siswa. Melalui prakerin siswa diharapkan mengetahui kompetensi kerja, disiplin kerja, mental kerja, sikap kerja yang harus dimiliki siswa ketika terjun ke dunia industri yang sesungguhnya. Selain itu praktek kerja industri bermanfaat untuk

meningkatkan kompetensi dan mengaplikasikannya secara nyata ketika siswa di industri, sehingga siswa dapat menyadari kompetensi yang diharapkan industri dan memaksimalkan waktu ketika siswa belajar di industri.

Tujuan praktek kerja industri menurut Tim Prakerin SMK N 1 Padang (2010:3) disebutkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman dan memantapkan serta mengembangkan ilmu siswa yang didapat di sekolah dan diterapkan di dunia usaha dan industri.
2. Meningkatkan keterampilan berupa penguasaan kemampuan professional kejuruan siswa.
3. Menumbuhkan perkembangan sikap professional dan etos kerja siswa.
4. Mengenalkan kepada siswa aspek-aspek usaha yang potensial di dunia usaha atau dunia industri, seperti : struktur organisasi, manajemen, assosiasi usaha dan jenjang karir.
5. Membekali siswa dengan pengalaman kerja yang sebenarnya.
6. Memberi motivasi siswa untuk berwiraswasta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap kerja siswa kelas XI Program Studi Kontruksi Kayu SMK N 1 Padang setelah melaksanakan praktik kerja industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan suatu keadaan,

apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Studi Konstruksi Kayu SMK N 1 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 yang telah melaksanakan prakerin sebanyak 16 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu seluruh siswa kelas XI Program Studi Konstruksi Kayu SMK N 1 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 yang telah melaksanakan prakerin sebanyak 16 orang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang disusun berdasarkan skala likert. Variabel sikap kerja yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuisisioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berfungsi untuk menggambarkan keadaan variabel yang mencakup nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata

(*mean*), modus, median, dan simpangan baku (*standard deviation*), serta histogram kurva normal. Deskripsi data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Penelitian diperoleh dari siswa kelas XI Jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Padang yang telah melaksanakan prakerin. Data sikap kerja diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan model jawaban berskala likert dengan 4 alternatif jawaban.

Hasil penelitian memberikan informasi tentang data yang sebenarnya yang telah dikumpulkan, kemudian diolah sesuai dengan metodologi yang disajikan. Dari hasil analisis data tersebut kemudian dilakukan pembahasan tentang gejala yang terjadi pada data. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui skor terendah 111 dan skor tertinggi 145. Data kemudian dianalisis menggunakan program SPSS Versi 17.0 sehingga dapat diketahui rerata (*mean*) sebesar 126.19, median sebesar 125, modus sebesar 121, dan standar deviasi sebesar 10,51. Berikut ini ditampilkan perhitungan statistik deskriptif data tersebut.

Tabel . Rekapitulasi Derajat Pencapaian

Tabel 5 . Analisis Deskriptif

Statistics	sikap kerja
N	16
Valid	16
Missing	0
Mean	126.1875
Median	125.0000
Mode	121.00
Std. Deviation	10.50853
Minimum	111.00
Maximum	145.00
Sum	2019.00

Setelah dilakukan analisis data, frekuensi persentase tingkat capaian responden tertinggi untuk variabel sikap kerja siswa kelas XI program studi Konstruksi Kayu SMK N 1 Padang setelah melaksanakan prakerin adalah 92,95% dan terendah 71,15%.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa atau 37,50% memiliki sikap kerja dalam kategori sangat baik, dan 10 siswa atau 62,50% dalam kategori baik. Secara keseluruhan rata-rata tingkat capaian responden untuk variabel sikap kerja siswa kelas XI program studi Konstruksi Kayu SMK N 1 Padang setelah melaksanakan prakerin adalah 80,89%. Jika hasil ini dibandingkan dengan tabel distribusi tingkat capaian responden maka dapat diinterpretasikan kedalam kategori baik, artinya sikap kerja siswa kelas XI program studi Konstruksi Kayu SMK N 1 Padang setelah melaksanakan prakerin adalah baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kerja yang dimiliki siswa belum begitu maksimal atau masih dalam kategori baik. Ini terlihat dari keseluruhan hasil deskripsi data penelitian yang menggambarkan bahwa terdapat capaian responden sebesar 80,89%. Belum maksimalnya sikap kerja siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Selain faktor internal, sikap kerja yang dimiliki siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Siswa lebih banyak meniru kebiasaan karyawan yang bekerja di industri yang di tempatnya. Apabila di industri siswa hanya meniru sikap kerja yang ada tanpa pengarahan dari pembimbing di industri, maka sikap kerja siswa cenderung mengikuti keadaan industri yang di tempatnya.

Sikap kerja merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa sebab setelah siswa lulus dari sekolah, kemampuan yang dibutuhkan siswa tidak hanya keterampilan saja melainkan sikap kerja yang positif juga harus dimiliki siswa, sebab sikap dan keterampilan siswa merupakan hal yang mendasari siswa saat terjun ke dunia kerja.

Untuk meningkatkan sikap kerja yang positif banyak hal yang bisa dilakukan siswa, diantaranya adalah memilih tempat melaksanakan prakerin yang layak untuk dijadikan tempat melaksanakan prakerin, yang memiliki disiplin yang bagus dan mempunyai mental kerja yang baik.

Hal yang bisa dilakukan guru agar sikap kerja positif siswa terbentuk dengan baik adalah dengan memberikan arahan/bimbingan yang baik kepada siswa, sebab semakin baik arahan yang diberikan oleh pembimbing maka sikap kerja positif siswa juga semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah bimbingan yang diberikan maka sikap kerja juga semakin rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi sikap kerja siswa adalah faktor internal yang berupa aspek psikologis, lainnya (kecerdasan, bakat, minat, dan kecakapan), serta faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan, dan lingkungan tempat siswa melaksanakan prakerin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas xi smk n 1 padang jurusan teknik konstruksi kayu mempunyai sikap kerja dalam kategori baik setelah melaksanakan prakerin.

dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. bagi sekolah agar lebih memaksimalkan pemberian bimbingan kepada siswa dalam melaksanakan praktek kerja industri.
2. menstandarkan tempat siswa melaksanakan prakerin, karena tempat sangatlah berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa selama menjalankan praktek kerja industri. dengan kedisiplinan yang teratur sikap kerja siswa akan terbentuk dengan lebih baik.
3. bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Saifuddin Azwar. 1997. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Tim Prakerin. 2010. *Buku Panduan dan Jurnal Prakerin SMK N I Padang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Padang: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Padang.